

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah bagaimana seseorang berkembang dan beradaptasi dengan dunia di sekitarnya. Proses ini berlangsung seumur hidup, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kemampuan manusia terhadap belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dan jenis makhluk lain. Secara umum, belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Darman (2020:9) menyatakan bahwa “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu”. Menurut Amral dan Asmar (2020:9) menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya”

Bagi masyarakat, belajar memiliki peranan penting dalam meneruskan kebudayaan berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Melalui belajar, dimungkinkan memperoleh temuan-temuan berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kemudian Hurit (2021:2) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu peroses berpikir dan merubah melalui beberapa tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan”.

Dari pemaparan tentang belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

2.1.2 Pengertian Pengembangan

Secara umum istilah pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, pembuatan mengembangkan. Pengembangan adalah pembuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Konsep Pembangunan merupakan sebuah keharusan, kata konsep artinya ide, rancangan atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa kongkrit (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 589) sedangkan pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 538). Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. Bila konsep pengembangan ini diterapkan dalam dunia pendidikan, maka ide, gagasan ataupun rancangan yang sudah dianggap matang dan berhasil kemudian lebih ditingkatkan dengan tujuan kualitas pendidikan yang sudah ada akan lebih meningkat ketika proses pengembangan ini terus digulirkan. Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Pengembangan merupakan sebuah proses yang kompleks dan berkelanjutan yang bertujuan untuk membawa perubahan positif pada suatu objek, entitas, atau sistem. Proses ini tidak hanya sekadar melakukan perbaikan, tetapi juga mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, dan efektivitas agar dapat memenuhi kebutuhan yang terus berkembang serta

tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks pengembangan, perubahan yang dihasilkan harus bersifat progresif, artinya setiap langkah yang diambil harus membawa kemajuan yang nyata dibandingkan kondisi sebelumnya.

Secara keseluruhan, pengembangan adalah sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan komitmen, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan kondisi yang lebih baik dan berdaya guna, sehingga dapat memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi individu, organisasi, maupun masyarakat secara umum.

2.1.3 Media Pembelajaran

A. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiahnya berarti “tengah” atau “peantara”. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran. Pengertian media pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan seluruh pesan dari sumber sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

B. Manfaat Media Pembelajaran

Keberadaan media sebagai salah satu sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar tentu memiliki manfaat tersendiri. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran. Menurut Abdul Wahab, dkk. (2021: 6) “Manfaat media pembelajaran antara lain, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meperlancar dan meningkatkan proses belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung siswa dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memeberikan kesamaan pengalaman siswa, serta memungkinkan terjadinya inraksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

C. Tujuan Media Pembelajaran

Sebagai alat pendidik yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka Pendidikan IPAS disekolah memiliki tujuan-tujuan tertentu salah satunya ialah memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan visual. Dengan menggunakan gambar, diagram, grafik atau video, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih baik, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan keefektifan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada materi yang akan dipelajari dengan bantuan media dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Sehingga akhirnya

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih sesuai dan benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2.1.4 Pengertian Media Alat Peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Menurut Telaumbanua (2020) alat peraga adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan konsep yang diberikan oleh guru. Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran yang efektif.

Alat bantu pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Definisi ini menyoroti peran alat bantu sebagai pendorong motivasi dan pencipta lingkungan belajar yang positif, (Fadilah et al. 2023).

Penggunaan alat peraga akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengembangkan keterampilannya. Alat peraga sebagai media atau perlengkapan yang membantu pendidik dalam mengajar. Penggunaan alat peraga tersebut diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang telah tertuang dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ada beberapa alasan mengapa alat peraga dapat mempertinggi proses belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Suherman dkk mengungkapkan bahwa dengan menggunakan alat peraga akan diperoleh:

1. Rasa senang, terangsang dan tertarik terhadap proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Dengan hal tersebut proses pembelajaran akan lebih termotivasi, baik guru maupun siswa, dan minatnya akan timbul untuk belajar.

2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Alat Peraga

Adapun kelebihan dan kekurangan Alat Peraga menurut Dr. Siti Nurhaliza (2023), ahli pendidikan yang fokus pada alat peraga IPAS di tingkat SD, sebagai berikut:

Kelebihan:

- a. Membantu siswa memahami konsep IPAS dengan contoh yang nyata dan langsung melihat.
- b. Meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran.
- c. Memfasilitasi pembelajaran aktif dan pengalaman langsung.
- d. Menghubungkan teori dengan aplikasi nyata di kehidupan sehari-hari.

Kekurangan:

- a. Persiapan dan perawatan alat peraga memakan waktu bagi guru.
- b. Guru perlu keterampilan khusus agar alat peraga digunakan secara ampuh.
- c. Beberapa alat peraga memiliki cakupan terbatas sehingga tidak menjelaskan semua konsep IPAS.
- d. Ketergantungan pada alat peraga bisa mengganggu pembelajaran jika alat rusak atau tidak tersedia.

2.1.6 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara

umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2002 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sekolah (IPS) untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) digabung dengan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan nama mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Menurut buku IPS Kependidikan Dasar, Penerbit Nawa Litera (2023:127), IPAS mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, sekaligus mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Kurikulum independen menggabungkan ilmu alam (ilmu alam) dengan ilmu sosial (ilmu sosial) dan menggabungkan topik yang disebut ilmu alam dan ilmu alam (IPA), yang dikenal sebagai ilmu sosial. Pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar dapat dibagi menjadi tiga fase: Fase A (Kelas 1 dan 2), Fase B (Kelas 3 dan 4), dan Fase C (Kelas 5 dan 6). Menurut Ordo Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Budaya, Olahraga, dan Budaya (Octaviano & Astuti, 2022), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempelajari interaksi antara makhluk hidup dan orang-orang dengan objek yang tak bernyawa dan lingkungan sosial. Pendapat ini mengikuti pendapat yang diungkapkan oleh Allutfia & Sethyaningsih (2023) bahwa alam dan ilmu sosial dan ilmu sosial adalah studi tentang makhluk hidup, benda tak bernyawa, dan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

2.1.7 Materi Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia

A. Pengertian Sistem Pencernaan Manusia

Setiap makhluk hidup memiliki beberapa proses dalam kehidupan. Salah satu proses yang terjadi pada makhluk hidup adalah proses pencernaan. Sistem pencernaan yang terjadi pada tubuh manusia mempelajari tentang bagaimana zat makanan itu di proses dan diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Zat makanan yang kita makan harus dicerna atau di pecah menjadi molekul-molekul yang lebih kecil atau sederhana agar dapat digunakan oleh sel-sel tubuh. Proses pencernaan tersebut dapat berlangsung di dalam saluran pencernaan atau organ-organ pencernaan. Makanan dapat diserap oleh saluran pencernaan makanan dan di edarkan ke seluruh tubuh setelah berbentuk molekul-molekul yang kecil.

Secara umum, pencernaan dibagi menjadi pencernaan secara mekanik dan pencernaan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanik merupakan proses pencernaan makanan menjadi molekul yang lebih kecil tanpa melibatkan enzim. Contoh pencernaan secara mekanik yaitu gigi yang sedang mengunyah makanan dengan bantuan enzim. Adapun pencernaan secara kimiawi adalah proses pemecahan makanan dengan bantuan enzim. Organ-organ terdiri atas saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Saluran pencernaan terdiri atas mulut, kerongkongan (esofagus), lambung (ventrikulus), halus (intestinum), usus besar (kolon), dan anus.

B. Fungsi Sistem Pencernaan

Untuk mencerna makanan, manusia mempunyai organ-organ pencernaan makanan. Seluruh organ pencernaan makanan membentuk suatu sistem yang tak dapat dipisahkan satu sama lain.

Sistem pencernaan (mulut dari mulut sampai anus) berfungsi sebagai berikut.

1. Menerima makanan.
2. Memecahkan makanan menjadi zat-zat gizi (suatu proses yang disebut pencernaan).
3. Menyerap zat-zat gizi kedalam aliran darah.
4. Membuang bagian makanan yang tidak dapat dicerna.

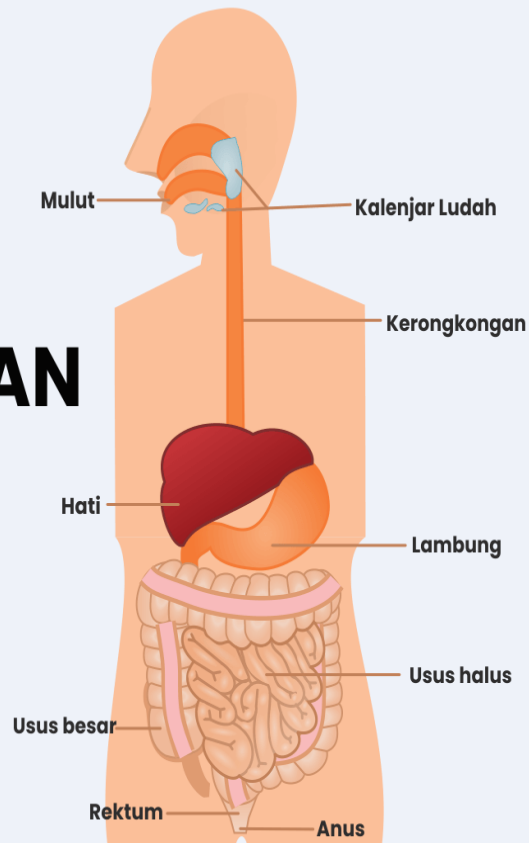
C. Alat-Alat Pencernaan

Saluran pencernaan terdiri atas mulut, tenggorokan, kerongkongan, usus halus, usus besar, rektum dan anus. Sistem pencernaan juga meliputi organ-organ yang terletak diluar saluran pencernaan yaitu, pankreas, hati, dan kandung empedu. Perhatikan sebagai berikut.



Siswapededia

SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA

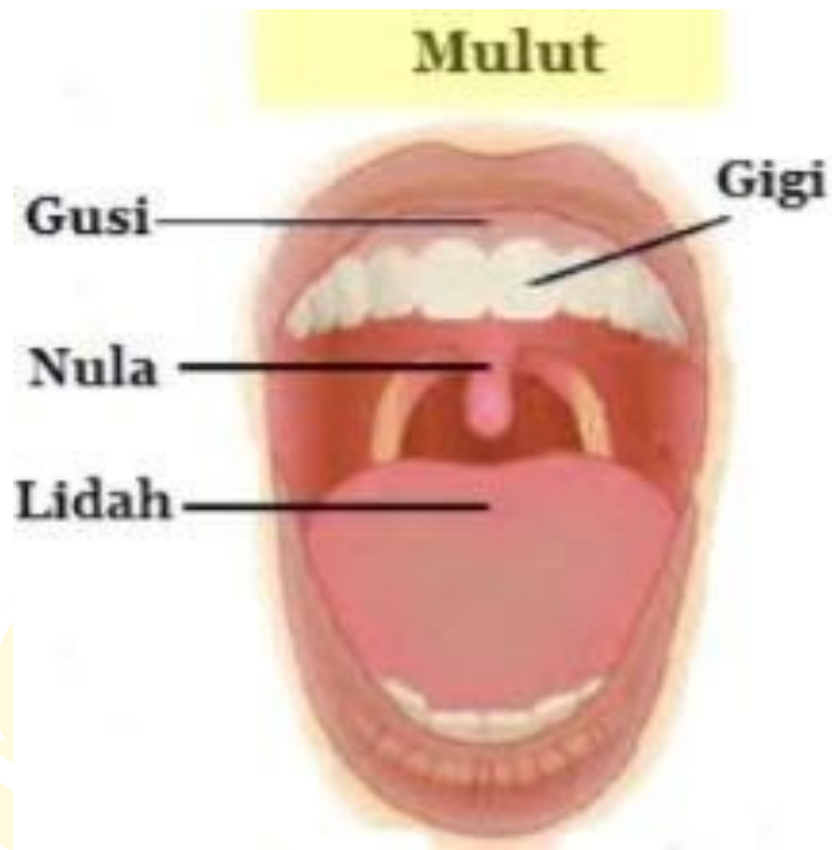


Gambar 2.1 Sistem Pencernaan Manusia

(Sumber: https://siswapedia.id/sistem_pencernaan_manusia.jpg)

1. Mulut, Tenggorokan, dan Kerongkongan

Mulut adalah suatu rongga terbuka tempat masuknya makanan dan air. mulut terletak dikepala dan umumnya merupakan bagian awal dari sistem pencernaan. Bagian dalam dari mulut dilapisi oleh selaput lendir. Saluran dari kelenjar liur di pipi, dibawah lidah dan dibawah rahang mengalirkan isinya kedalam mulut. Di dasar mulut terdapat lidah, yang berfungsi untuk merasakan dan mencampur makanan.



Gambar 2.2 Mulut

(sumber: <https://mikirbae.com/saluran-pencernaan-makanan.jpg>)

Proses menelan dimulai secara sadar dan berlanjut secara otomatis. epiglotis akan tertutup agar makanan tidak termasuk kedalam pipa udara (trakea) dan ke paru-paru. Sedangkan bagian atap mulut sebelah belakang (palatum mole, atau langit-langit lunak) terangkat agar makanan tidak masuk kedalam hidung.

Kerongkongan (*esofagus*) merupakan saluran berotot yang berdinding tipis dan dilapisi oleh selaput lendir. Kerongkongan menghubungkan tenggorokan dengan lambung. Makan di dorong melalui kerongkongan oleh gelombang kontraksi dan relaksasi otot ritmik yang disebut dengan peristaltik.

Kerongkongan



Gambar 2.3 Kerongkongan

(sumber: <https://mikirbae.com/saluran-pencernaan-makanan.jpg>)

2. Lambung

Lambung adalah organ tubuh setelah kerongkongan yang berfungsi untuk menghancurkan atau mencerna makanan yang di telan dan menyerap sari atau nutrisi makanan yang penting bagi tubuh. Lambung merupakan organ otot berongga yang besar yang terdiri atas 3 bagian yaitu kardia, fundus, dan antrum. Makanan masuk ke dalam lambung dari kerongkongan melalui otot berbentuk cincin (sphincter), yang dapat membuka dan menutup.

Lambung



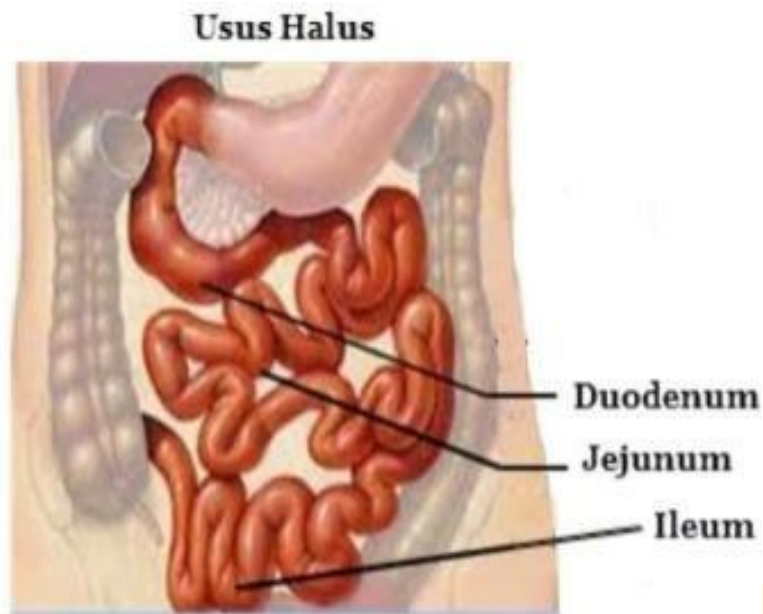
Gambar 2.4 Lambung

(sumber: <https://mikirbae.com/saluran-pencernaan-makanan.jpg>)

3. Usus Halus

Usus halus berbentuk tabung tipis yang panjangnya 10 meter seperti selang yang digulung, dimana permukaan bagian dalamnya penuh dengan tonjolan dan lipatan.

Hasil makanan dari lambung biasanya dalam bentuk semi padat atau chyme. chyme inilah yang kemudian dilepaskan secara sedikit demi sedikit melalui otot pylori sphincter bagian pertama dari usus halus disebut duodenum (usus 12 jari).



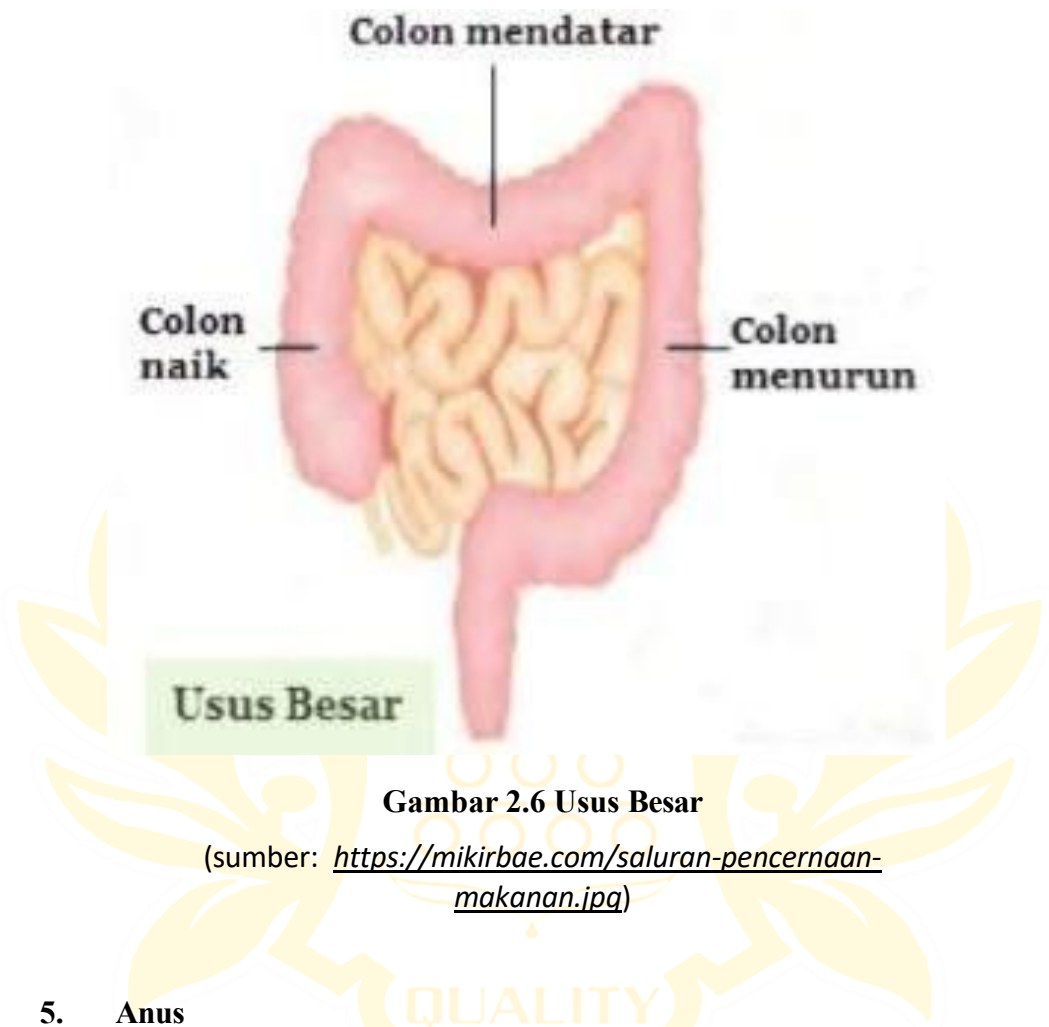
Gambar 2.5 Usus Halus

(sumber: <https://mikirbae.com/saluran-pencernaan-makanan.jpg>)

4. Usus Besar

Proses penyerapan dari usus halus yang masih belum maksimal kemudian akan dilanjutkan oleh usus besar. Usus besar berbentuk seperti huruf U terbalik yang panjangnya sekitar 5-6 meter. Terdapat tiga bagian utama usus besar yaitu sekum (cecum), kolon, dan rektum (rectum). Sekum berbentuk kantong yang berfungsi menyerap nutrisi yang tidak dapat diserap usus halus. Kolon adalah bagian terpanjang dari usus besar yang berfungsi sebagai tempat cairan dan garam diserap.

Rektum adalah bagian akhir dari usus besar. Rektum terhubung langsung ke anus sehingga bagian ini berfungsi untuk tempat penyimpanan tinja sebelum dikeluarkan oleh anus. Fungsi utama usus besar adalah membuang air dan garam yang tidak dapat dicerna dan membentuk limbah padatan yang dapat dikeluarkan.



Gambar 2.6 Usus Besar

(sumber: <https://mikirbae.com/saluran-pencernaan-makanan.jpg>)

5. Anus

Anus adalah lubang di ujung saluran pencernaan (terhubung ke rektum) yang berfungsi sebagai jalan keluar feses dari tubuh melalui proses buang air besar (BAB). Anus berfungsi untuk proses defekasi feses dan mengatur keluarnya feses. Defekasi adalah proses membuang kotoran sisa pencernaan dalam bentuk feses. Hasil akhir dari sistem pencernaan makanan berupa feses atau kotoran.

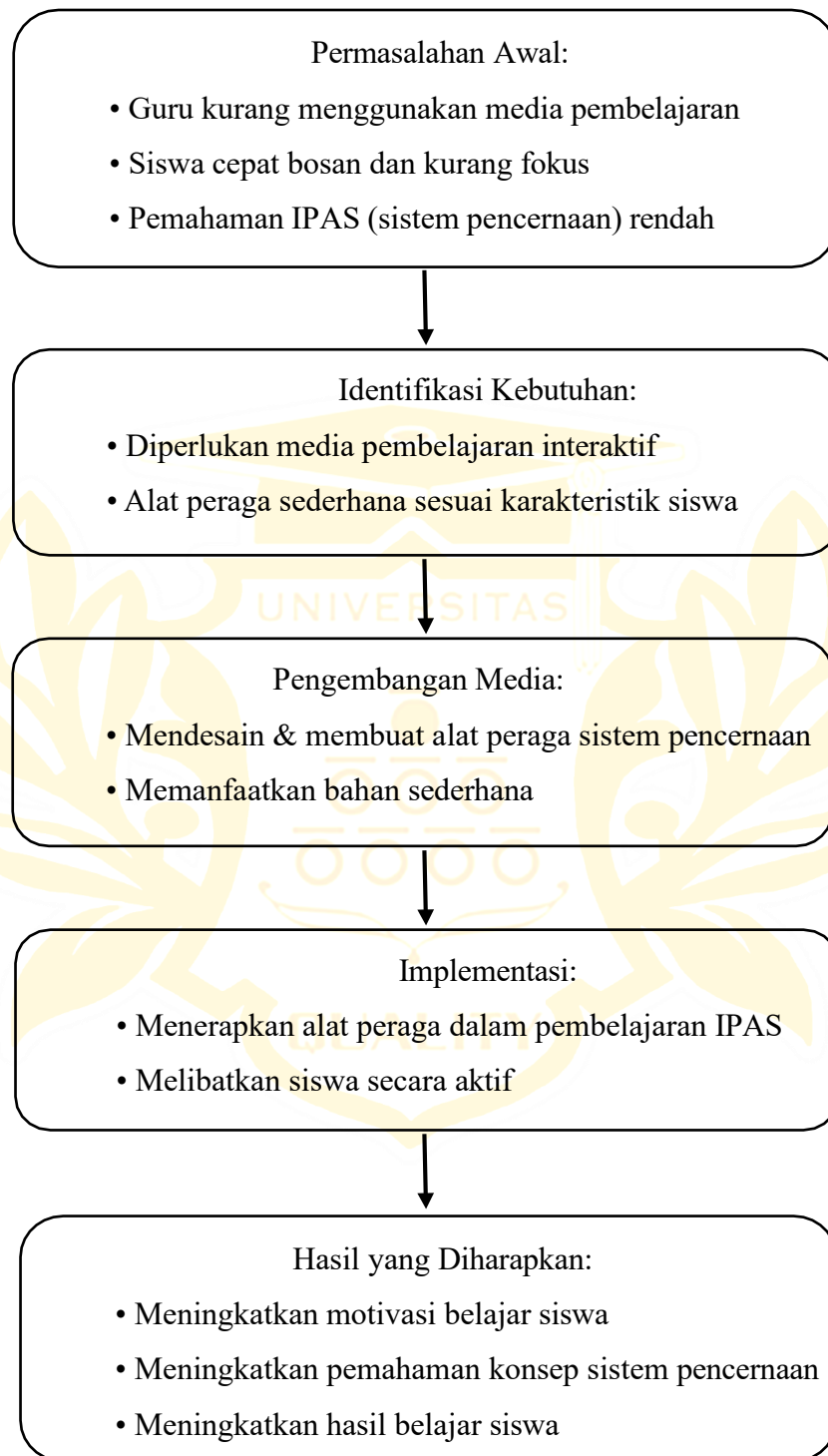
2.2 Kerangka Berfikir

Kurikulum Merdeka menghadirkan pembelajaran yang beragam dengan konten yang lebih optimal, sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru diberikan keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan belajar peserta didik. Seorang guru profesional harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Alat Peraga*. Pada mata pelajaran IPAS, penggunaan media gambar di karton yang kurang menarik oleh guru kelas dapat menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, terutama pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Jika pendidik hanya mengandalkan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang menarik, maka semangat serta pola pikir kreatif peserta didik akan sulit berkembang.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam penerapan media pembelajaran, khususnya media berupa *Alat Peraga*. Dengan demikian, guru dapat mendesain media secara kreatif dan membuatnya lebih menarik, terutama dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia, agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal. Penggunaan media *Alat Peraga* dalam materi sistem pencernaan manusia bertujuan untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman peserta didik. Media *Alat Peraga* adalah media pembelajaran berupa benda nyata atau model yang dapat dilihat secara langsung untuk membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret.

Melalui media *Alat Peraga*, peserta didik akan diajarkan secara interaktif mengenai bagian-bagian dan proses dalam sistem pencernaan manusia, dengan tujuan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dapat meningkatkan hasil belajar dan memudahkan pemahaman tentang proses pencernaan makanan.





Gambar 2.7 Kerangka Berpikir

2.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada proposal skripsi ini sebagai berikut:

- 1) Pengembangan adalah proses dilakukan dengan merancang, membuat, atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan mata pelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia di SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.
- 2) Media Pembelajaran adalah sesuatu yang dapat disampaikan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 106828 Sumberjo T.P 2025/2026.
- 3) Alat Peraga IPAS adalah media pembelajaran berupa model atau benda konkret buatan sendiri dari bahan-bahan yang mudah diperoleh di sekitar lingkungan (misalnya karton, selang, kertas, dan lain-lain) yang digunakan untuk menjelaskan materi sistem pencernaan manusia.
- 4) Pembelajaran Ipas adalah proses pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memahami atau menguasai konsep-konsep ilmiah, kimia, biologi, dan sosial.
- 5) Sistem pencernaan manusia merupakan sistem biologis yang terdiri dari berbagai organ-organ yaitu mulut, tenggorokan, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus, yang berperan dalam proses pencernaan makanan yang kita konsumsi. Dalam penelitian ini, materi sistem pencernaan manusia menjadi fokus pada pembelajaran materi IPAS, dengan pendekatan pada struktur serta fungsi yang dipelajari siswa melalui media Alat Peraga.